PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 165 BIRA KABUPATEN BULUKUMBA

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
Tgl. terima : 30/05/2022
Nomor surat : —
Jumlah exp : 1 exp
H a r g a : Sub. Alumni
Nomor Induk : —
No. Klasifikasi : R/0693/PGSD/22
ANN
p

Oleh
ANDI MAGFIRAH ANNAS
10540 11040 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MEI 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Andi Magfirah Annas,** NIM **105401104017** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 355 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 18 Syawwal 1443 H/19 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 20 Mei 2022.

Makassar, 18 Syawwal 1443 H
19 Mei 2022 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Penguji** : **1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.** (.....)
   2. Rubianto, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
   4. Dra. Hj. Rahmiah, B. M.Si. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ANDI MAGFIRAH ANNAS**
NIM : **10540 11040 17**
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Mei 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.	**Dr. Hj. Resmini Madeamin, M. Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.	**AliemBahri, S.Pd.,M.Pd.**
NBM. 860 934	**NBM. 1148 913**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Andi Magfirah Annas**

Nim : 10540 11040 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi :**Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Permohonan

Andi Magfirah Annas

NIM : 10540 11040 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Andi Magfirah Annas**

Nim : 10540 11040 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi :**Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikan Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian

Andi Magfirah Annas
NIM : 10540 11040 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang

Tetapi ia harus berlanjut ke depan"

Kupersembahkan karya ini buat:
Ibundaku, Saudaraku, Semua Keluargaku, Sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

ANDI MAGFIRAH ANNAS, 2022. The Effect of Using Letter Card Media on Beginning Reading Ability of First Grade Students at SDN 165 Bira, Bulukumba Regency. Essay. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Munirah, and Rosmini Madeamin.

This research aims to find out the influence of the use of letter card media on the ability to read the beginning of students of grade I SDN 165 Bira Bulukumba Regency. The type of research used in this study is pre-experimental design research type on group pretest-posttest which is an experiment that in its implementation involves only one class as a control class and an experimental class without a comparison class.

The results showed that when the pretest was completed individually from 17 students only 7 students or 41.18% met the minimum completeness criteria (KKM). Classically it has not been fulfilled because the average value obtained is 29.41% or is in the very low and low category. Meanwhile, when doing the posttest where from 17 students there were 13 students or 41.18% had fulfilled the KKM and classically had been fulfilled, namely the average value obtained was 76.48% or was in the very high category. This is also obtained from the results of inferential statistical analysis using the t-test formula with the number of tcount 9.70 which is greater than ttable = 1.47. Thus, it can be concluded that the use of letter card media has an effect on the initial reading of students in class I at SDN 165 Bira, Bulukumba Regency.

Keywords: Letter Cards, Beginning Reading Ability.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

ANDI MAGFIRAH ANNAS, 2022. *Pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Rosmini Madeamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design tipe on group pretest-posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat *pretest* yang tuntas secara individual dari 17 siswa hanya 7 siswa atau 41,18% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 29,41% atau berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Sedangkan saat melakukan *posttest* dimana dari 17 murid terdapat 13 siswa atau 41,18% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,48% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini juga diperoleh dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dengan jumlah thitung 9,70 yang lebih besar dari pada ttabel = 1,47. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh dalam membaca permulaan siswa di kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba"** dapat diselesaikan oleh penulis. Shalawat dan Taslim semoga masih setia kepada Nabi Muhammad saw., yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, berkat bantuan dan hidayah Allah swt., serta bantuan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Oleh karena itu, terimakasih dan penghargaan khusus dengan segala cinta dan hormat penulis sampaikan kepada seluruh keluarga terutama Ibunda Hj. Rana Tasa tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cinta serta berkah yang tak tergoyahkan dan tak henti-hentinya untuk kesuksesan penulis. Demikian pula peneliti mengucapkan kepada saudaraku dan semua keluargaku yang tak hentinya memberikan motivasi. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat, kepada Ibu Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Bapak Aliem Bahri,S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, ibu Dra. Hj. Maryati Z, M.Si sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan serta bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama dibangku kuliah.

Ucapan sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 165 Bira Ibu Hj. Bau Nurung, S.Pd.SD dan Ibu Irjawanti, S.Pd guru kelas I di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi saran dan bantuannya kepada peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

SURAT PERNYATAAN iv

SURAT PERJANJIAN v

MOTO DAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Pustaka 8

1. Penelitian Yang Relevan 8

2. Kemampuan Membaca Permulaan 11

a. Pengertian Membaca 11

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Tujuan Membaca 12
c. Jenis-Jenis Membaca 13
d. Manfaat Membaca 15
3. Media Pembelajaran 15
a. Pengertian Media 15
b. Fungsi Media 17
c. Jenis dan Karakteristik Media 18
4. Media Kartu Huruf 20
a. Pengertian Media Kartu Huruf 20
b. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf 21
c. Fungsi Permainan Kartu Huruf 21
d. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf 22
B. Kerangka Pikir 24
C. Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Rancangan Penelitian 27
B. Populasi dan Sampel 28
C. Definisi Operasional Variabel 29
D. Instrumen Penelitian 31
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 37
2. Hasil Analisis Inferensial 41
B. Pembahasan 53
BAB V PENUTUP 60
A. Simpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain One Group Pre-Test dan Post-Test Design 28

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 29

Tabel 3.3 Sampel Penelitian 30

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar 35

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Pre-Test 38

Tabel 4.2 Skor Nilai Pre-Test 39

Tabel 4.3 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pre-Test 40

Tabel 4.4 Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test 41

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia 42

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar Post-Test 45

Tabel 4.7 Skor Nilai Post-Test 46

Tabel 4.8 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Post-Test 47

Tabel 4.9 Tingkat Penguasaan Materi Post-Test 48

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia 49

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa 50

Tabel 4.10 Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test 53

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Pikir 27

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam bermasyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini dimaksudkan adalah dapat bertanggungjawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis.

Menurut Suginartono dkk (Utami, 2017) secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta pernuuh dengan tanggungjawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus.

Pendidikan berjalan secara kontinu, bertahap dari manusia dilahirkan sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan di pandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Mengingat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga mampu memperoleh hasil yang baik. Pemerintah mengharapkan adanya pendidikan, masyarakat atau siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi seseorang yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam bermasyarakat.

Adanya undang-undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi komponen bangsa. Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar sebagai institusi pendidikan yang dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi masalah, diantaranya adalah kekurangan kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor siswa, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah terlihat bahwa dalam proses pembelajaran di kelas I masih menggunakan pendekatan konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Guru belum maksimal menggunakan media yang ditetapkan saat proses belajar berlangsung serta media yang digunakan sangat monoton yaitu hanya mengandalkan media papan tulis dengan pembelajaran tanpa melakukan demonstrasi yang berkali-kali. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar yang optimal. Guru aktif dalam menjelaskan materi pelajaran sementara siswa hanyalah sebagai pendengar saja. Siswa kurang diikut sertakan dalam pengelolaan informasi, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan untuk itu motivasi belajar siswa masih rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang bermain sendiri dan bersenda gurau pada saat kegiatan berjalan langsung. Guru hanya menekankan pada penanaman konsep pada diri siswa tanpa memperdulikan apakah konsep-konsep yang telah diajarkan sudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Hal yang dilakukan untuk membuat siswa aktif atau dipahami dalam kelas dengan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktifitas belajar siswa adalah media kartu huruf.

Dengan media kartu huruf, akankah siswa mampu dalam membaca dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media? Pada dasarnya media memang diposisikan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksudkan adalah materi pembelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Substansi dari media pembelajaran adalah, 1) bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi, atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar. 2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pelajar untuk belajar. 3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Dan 4) bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual (Sundayana, 2013: 6-7).

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berbentuk tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini di peroleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang di tampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau meaning Broughton et al (Munirah 2018).

Burns, dkk (Bahri, 2015:26) mengemukakan bahwa kemampuan membaca anak merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivai untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya (velue) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengkaji hal tersebut melalui penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba."?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
2. Secara praktis, diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai model belajar dan bahan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah daaar.

d. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis antara lain:

a. Penelitian dari Salawati, J. B., & South, L. (2020) dengan judul: "*Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*", dalam *International Journal Of Elementary Education*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media kartu huruf sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa hal ini di buktikan oleh uji homogenitas dengan varians dari dua kelas yaitu kelas kontrol sebesar (84,28) kelas eksperimen sebesar (66,25) dengan rumus varian terbesar di bagi dengan varian terkecil diperoleh 1,55. Uji T-tes, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,84) > t_{tabel} (2,6) dengan taraf signifikasi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara siswa yang diajarkan membaca dengan menggunakan media kartu huruf , dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu huruf. Oleh karena itu, terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa.

b. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Sri Astuti (2016) dalam jurnal pendidikan anak usia dini dengan judul *"Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di TK Intan Komara Kelompok B*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan Anak Tk Intan Komara Kelompok B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pencapaian perkembangan siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) pada siklus I, Pencapaian perkembangan siswa sebesar 79%. Pada siklus II, pencapaian perkembangan siswa sebesar 82%. Pada siklus III, pencapaian perkembangan siswa adalah 90%.

c. penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Astuti Widi Ayu (2021) dalam *journal of Islamic Early Childhood Education*, dengan judul *"Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif yaitu hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.*

d. Penelitian dari Sunarti, S. (2018) dengan judul: *"Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018" Efektor.* Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 52% dan hasil belajar pada siklus II dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 78,67 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 92% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa bertambah meningkat dari siklus I, dan siklus II karena siswa pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga/media

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

merasa terangsanguntuk mempelajari, mengamati, dan mencoba apa yang di lihat dan mudah untuk di ketahuinya, anak lebih terfokus karena siswa merasa apa yang dilihat itu memudahkan untuk diikuti, mudah untuk meniru dan melakukan sesuai dengan petunjuk guru.

e. Penelitian dari Rahmayanti, D., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021) dengan judul: *"Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020". Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar.* Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dapat dilihat dari nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 76 di bandingkan dengan nilai kelas kontrol sebesar 69. Hal ini diperkuat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T-test yakni hasil t_{hitung} (2,870) > t_{tabel} (2,024), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Beberapa penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian memiliki persamaan dan perbedaan. Dengan persamaannya yaitu masing-masing menggunakan media kartu huruf. Dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan dan lokasi sekolahnya.

Diantara kelima penelitian di atas, penelitian dari Sunarti, S (2018) dan Sri Astuti (2016) yang berbeda jenis penelitian yang digunakannya yaitu dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penelitian dari Salawati, J. B., &

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Soult, L. (2020), Astuti Widi Ayu (2021), dan penelitian Rahmayanti, D., Dkk (2021) menggunakan jenis penelitian eksperimen.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Tarigan (Munirah, 2018:23) kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas indra mata bagi yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan institusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas. Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat di tarik simpulan bahwa kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat di ukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengeruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas I dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya. Melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik (Bahri 2015: 28).

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini di peroleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang di tampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau meaning Broughton et al (Munirah 2018:28). Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang di baca.

Makna atau arti bacaan berhubungan erat dengan maksud, tujuan atau keintensifan dalam membaca Tarigan (Munirah 2018:29). Berdasarkan maksud, tujuan atau keintensifan serta cara dalam membaca dibawah ini Anderson mengemukakan beberapa tujuan membaca antara lain:

a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (reading for details or facts). Membaca tersebut bertujuan untuk menemukan atau

mengetahui penemuan-penemuan telah dilakukan oleh sang tokoh, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (reading for main ideas). Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan. Untuk menemukan ide pokok bacaan dengan membaca halaman demi halaman.

c. Membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita (reading for sequenceor organization). Membaca tersebut bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian cerita dan hubungan antar bagian-bagian ceita.

d. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (reading for inference). Pembaca diharapkan dapat merasakan sesuatu yang dirasaan penulis.

e. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklarifikasi (reading for classify). Membaca jenis ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak wajar mengenai sesuatu hal.

Rumusan yang berbeda, Burns dkk (Munirah 2018:32) menyebutkan tujuan membaca mencakup (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang tekah diketahui, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis.

c. Jenis-jenis Membaca

Menurut Soedjono (Munirah 2018:36) ada lima macam membaca, yaitu membaca bahasa, membaca cerdas atau membaca dalam hati, membaca teknis, membaca emosional, dan membaca bebas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Membaca bahasa

Membaca bahasa adalah membaca yang mengutamakan bahasa bacaan. Membaca bahasa mementingkan segi bahasa bacaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca bahasa adalah kesesuian pikir dengan bahasa, perbendaharaan bahasa yang meliputi kosa kata, struktur kalimat, dan ejaan.

2. Membaca cerdas atau membaca dalam hati

Membaca cerdas adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak penulis. Bila hanya ingin mengetahui isinya, membaca cerdas bersifat lugas. Akan tetapi, bial maksudnya untuk memahami dan memiliki isi bacaan, maka disebut membaca pelajar.

3. Membaca teknis

Membaca teknis adalah membaca dengan mengarahkan bacaan secara wajar. Wajar maksudnya sesuai ucapan, tekanan, dan intonasinya. Pikiran, perasaan, dan kemauan yang tersimpan dalam bacaan dapat diaktualisasikan dengan baik.

4. Membaca emosional

Membaca emosional adalah membaca sebagai sarana untuk memasuki perasaan, yaitu keindahan isi, dan keindahan bahasanya.

5. Membaca bebas

Membaca bebas adalah membaca sesuatu atas kehendak sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Unsur dari luar misalnya guru, orangtua, teman, atau pihak-pihak lain.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Manfaat Membaca

Burns, dkk (Bahri, 2015:26) mengemukakan bahwa kemampuan membaca anak merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivai untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya (velue) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau penyalur. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Gerlach dan Ely (Sundayana 2013: 4) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi visual dan verbal. Batasan lain AECT (Association Of Education and Communication Technology) (Sundayana 2013: 4) memberikan Batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bertujuan instruksional

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.

Gagne dan Briggs (Sundayana, 2013: 5) secara implisit menyatakan bahwa, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Bovee (Sundayana, 2013: 6) menyatakan bahwa, media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunkasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.

Dari berbagai pendapat dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Substansi dari media pembelajaran adalah, 1) bentuk

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

saluran yang digunakan menyalurkan pesan, informasi, atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar. 2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. 3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Dan 4) bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual (Sundayana, 2013: 6-7).

b. Fungsi Media

Sudjana dan Rivai (Sundayana 2013 : 8) menyatakan bahwa ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
3. Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
4. Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
5. Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
6. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

Selain itu, fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu :

1. Memberikan pedoman, arahan untuk mencapai tujuan.
2. Menjelakan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
3. Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
4. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
6. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
7. Meningkatkan kualitas pelajaran.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa yaitu :

1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
2. Memberikan dan meningkatkan variasi beljar pembelajar.
3. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar.
4. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
5. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
6. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
7. dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran (Sundayana, 2013: 10-11)

c. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

(Hasnidah, 2014: 54) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

1. Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri dari media yang diproyeksikan *(projected visual)* dan media yang tidak dapat diproyeksikan *(non-projected visual).* Adapun karakteristik media visual adalah:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Gambar diam atau gambar mati adalah gambar-gambar yag disajikan secara forografik misalnya, gambar manusia, binatang, tempat, atau objek lain yang ada kaitannya dengan bahan atau isi tema yang diajarkan.

b. Media grafis adalah media dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka, serta bentuk simbolik atau lambang. Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan, atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat di lupakan atau diabaikan jika tidak digrafiskan.

Heinich (Hasnidah 2014 : 55-56), menyebutkan jenis-jenis media grafis adalah gambar diam, sketsa, diagram, chart, grafis, poster, dan kartun. Sebagian dari media grafis ini memerlukan kecermatan dan perhatian khusus karena visualisasi dari media grafis ini bersifat simbolik, tidak menampilkan gambar yang utuh. Hal ini seringkali menimbulkan kesalahan dalam menginterpretasikan atau mengartikan bentuk visualisasinya.

Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran. Media model merupakan tiruan dari beberapa objek nyata seperti, objek yang terlalu besar, objek yang terlalu jauh, objek yang terlalu kecil, objek yang terlalu mahal, objek yang jarang ditemui, serta objek yang terlalu rumit dibawa dalam kelas dan sulit dipelajari wujud aslinya.

Media Realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan pengalaman langsung *(direct experience)* kepada anak. Realita ini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

merupakan benda yang sesungguhnya seperti mata, uang, tumbuhan, dan binatang yang tidak berbahaya.

2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajara kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru.

Guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media. Peran guru bisa dialih sebagai fasilitator belajar yaitu, memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh dari media audio visual ini diantaranya: program televisi atau video Pendidikan atau intruksional, program slide suara dan lain sebagainya.

4. Media Kartu Huruf

a. Pengertian Media Kartu Huruf

Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pembelajaran yang termasuk dalam ketegori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

b. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf

Sadiman, dkk (Utami, 2017: 19) Kelebihan dan kelemahan media bergambar adalah:

Kelebihan:

a) Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan yang dilakukan.

d) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.

e) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelemahan:

a) Hanya menekankan persepsi indra mata.

b) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

c. Fungsi Permainan Kartu Huruf

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

John D. Latuheru (Utami 2017:27) mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf adalah sebagai berikut:

a) Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi siswa karena siswa akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu.
b) Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat.
c) Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, permainan dapat juga mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain.
d) Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
e) Guru maupun siswa dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan di kelas I dengan menggunakan kartu huruf yaitu :

1. Perencanaan

Hambali (Khaerunisa 2015:21) mengungkapkan bahwa perencanaan program ini hendaknya dilakukan secara bertahap yaitu mempelajari garis besar program pengajaran dan membuat program semester. Burden 7 Byrd (Khaerunisa 2015:21) beberapa langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan pengajaran adalah (1) menentukan tujuan utama dan tujuan khusus pengajaran; (2) menentukan isi berdasarkan tujuan umum pengajaran yang mencakup perincian topik dan penalaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

subtopik; (3) penentuan alokasi waktu untuk setiap topik; (4) menentukan pendekatan pengajaran yang mencakup strategi, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, teks, dan lain-lain; (5) perencanaan khusus, seperti peralatan yang dibutuhkan, kegiatan kolaborasi dengan narasumber ketika merencanakan suatu pelajaran, atau pembuatan perencanaan mingguan; (6) penentuan prosedur penilaian pencapaian tujuan khusus pengajaran.

2. Persiapan

(Khaerunisa, 2015: 23) Persiapannya meliputi persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tidak tertulis, misalnya penguasaan materi, alat perlengkapan mengajar, kesiapan mental guru dan siswa serta organisasi kelasnya.

3. Pelaksanaan

Ada beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang penggunaan kartu huruf. Sebelum memulai belajar dengan menggunakan kartu huruf, kondisikan siswa dalam keadaan santai dan gembira karena akan mempermudah menerima materi yang diajarkan.

a. Guru mempersiapkan gambar, suku kata, dan huruf yang akan digunakan. Kartu huruf sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subjek yang sama. Untuk kartu huruf yang bergambar, gambarnya harus yang berukuran cukup besar, jelas, dan satu gambar untuk setiap kartu, tanpa latarbelakang apapun.

b. Guru menunjukkan gambar dan kata (nama gambar tersebut), setelah siswa memperhatikan gambar dan kata, guru kemudian membaca kata pada gambar dan menyebutkan hurufnya satu persatu (memperkenalkan huruf abjad) dengan suara terdengar jelas dan minta siswa untuk menirukannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Jika huruf abjad sudah dapat dibedakan, guru dapat mengajarkan suku kata dengan menggunakan kartu abjad yang disusun seperti ba, bi, bu, be, bo.

d. Jika siswa sudah dapat membaca suku kata maka guru dapat mengajarkan membaca satu kata yang terdiri dari 3-4 huruf yang mempunyai makna, seperti kata i – bu, sa – ya, bu – di, dan lain-lain. Kemudian guru mengajarkan membaca kalimat sederhana.

4. Penutup

Setelah semua kegiatan proses belajar mengajar dilakukan, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk essai tes.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam hal ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 itu yang mencakup pembelajaran membaca dalam kompetensi dasar keterampilan. Membaca yang dimaksud disini adalah kemampuan membaca permulaan yang akan diajarkan di kelas rendah (kelas 1). Sebelumnya harus mengukur terlebih dahulu kemampuan siswa dalam membaca permulaan (posttest). Selanjutnya menggunakan media kartu huruf untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam ketegori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Penggunakan media kartu huruf akan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Ketika anak sudah tertarik dengan media yang digunakan dalam pembelajaran maka kemampuan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

anak akan berkembang secara optimal. Dengan menggunakan media dapat mengukur kemampuan siswa, pretes tanpa menggunakan media kartu huruf. Setelah mengukur tingkat kemampuan siswa akan diketahui siapa yang mengalami peningkatan dalam membaca (posttest) dengan menggunakan media kartu huruf.

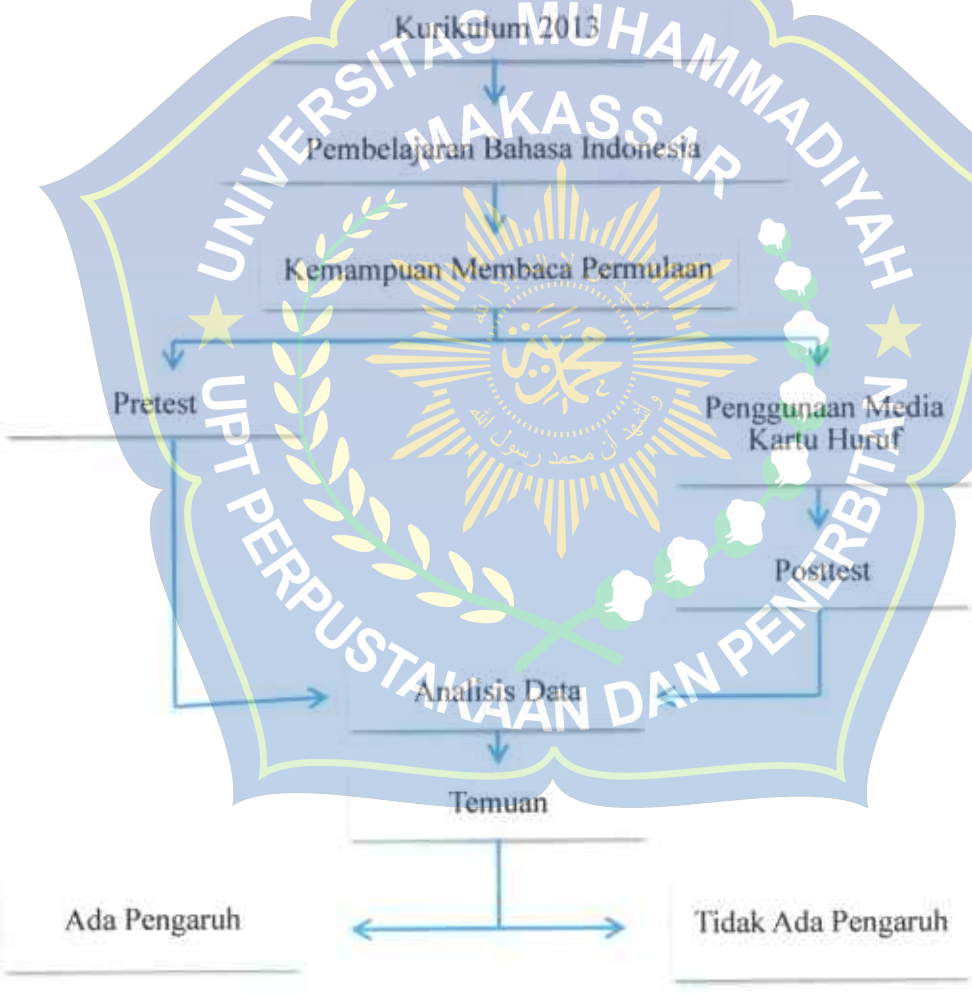

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian kajian Pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "Jika menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran, maka dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 11) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

2. Desain Penelitian

Sugiyono (2013: 75) Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design tipe on group pretest-posttest* (tes awal – tes akhir kelompok tunggal). Didalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest dan Posttest Design

Pretest	Trestment	Posttest
O1	X	O2

Sumber : Sugiyono, 2013:75

Keterangan :

X = Perlakuan dengan menggunakan media

O1 = Tes hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan media

O2 = Tes hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subyek penelitian yaitu seluruh siswa di SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Untuk lebih jelasnya diperhatikan tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	10	7	17
2	Kelas II	7	7	14
3	Kelas III	9	6	15
4	Kelas IV	11	10	21
5	Kelas V	13	6	19
6	Kelas VI	4	4	8
Jumlah				94

Sumber : data jumlah keseluruhan siswa SDN 165 Bira

2. Sampel

Sugiyono (2018: 118) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018: 85) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representative.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	10	7	17

Sumber : data jumlah siswa kelas I SDN 165 Bira

C. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut di identifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "media kartu huruf".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan membaca permulaan".

2. Variabel Media Kartu Huruf

a. Definisi Konseptual

Media kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari maka gambar pada kartu.

b. Definisi Operasional

Media kartu huruf adalah alat bantu pembelajaran berupa kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Adapun indikator untuk pencapaian ini adalah peningkatan kemampuan membaca siswa yang diamati dari hasil posttest.

3. Variabel Kemampuan Membaca Permulaan

a. Definisi Konseptual

Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisme. Oleh karena itu, jenis membaca permulaan yang dikembangkan adalah membaca teknis.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat yang digunakan untuk mengukur penelitian." Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yaitu kemampuan membaca permulaan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan hasil belajar seseorang. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Tes Awal (Pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran kartu huruf.

2. Treatment (Pemberian Perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode pembelajaran kartu huruf pada materi pembelajaran bahasa indonesia.

3. Tes Akhir (Posttest)

Selain treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design adalah:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017: 207) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini yaitu:

a. Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum_{i=1}^{n} xi}{N}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 44	Sangat Rendah
45 – 64	Rendah
65 – 74	Sedang
75 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Nurzamzani. 2018: 35

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Adapun langkahnya sebagai berikut:

$$t = \frac{M\,d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar sesudah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subyek

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah koadrat deviasi

N = Subyek sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Σd = Jumlah dari gain (pretest – posttest)

N = Subyek pada sampel

b. Mencari harga $\Sigma x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Σ d = Jumlah dari gain (pretest – posttest)

N = Subyek pada sampel

c. Menentukan harga dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{M\,d}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar sesudah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subyek

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka di tolak dan H1 di terima, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

e. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 di terima dan H1 di tolak, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

f. Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas I SDN 165 Bira tentang "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I" penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai Januari maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat dikatahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas I, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf

a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Pre-Test* sebelum diberikan perlakuan *(treatment)* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre – test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	17
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	30
Nilai rata-rata	57,35

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata *(mean)* hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba setelah dilakukan *Pre-Test*

MILIK PERPUSTAKAAN UNISMUH MAKASSAR

adalah 57,35 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100 dan skor minimum 30 dari skor ideal 100. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dalam kategori rendah. Data hasil belajar kelas I SDN 165 Bira dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Nilai Pre-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AH	30
2	APP	50
3	AM	40
4	ANP	80
5	AKA	75
6	AR	50
7	ARM	45
8	AIA	40
9	EA	30
10	FRS	80
11	IMM	75
12	MKU	85
13	MRR	60
14	RA	60
15	SAH	70

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

16	SN	65
17	UAQ	40

Sumber: Data *Pretest*

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test dari siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pre-Test

X	F	fX
30	2	60
40	3	120
45	1	45
50	2	100
60	2	120
65	1	65
70	1	70
75	2	150
80	2	160
85	1	85
Jumlah	17	975

Sumber: Data *Pretest*

Dari data tabel 4.3 di atas dapat diketahui nilai dari Σfx =975, sedangkan nilai N adalah 17. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^{n} xi}{n}$$

$$= \frac{975}{17}$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

= 57.35

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) dari hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba sebelum menggunakan media kartu huruf yaitu 57.35. Adapun kategori pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	0 – 44	5	29.41%	Sangat Rendah
2	45 – 64	5	29.41%	Rendah
3	65 – 74	2	11.77%	Sedang
4	75 – 84	4	23.52%	Tinggi
5	85 – 100	1	5.89%	Sangat Tinggi
	Jumlah	17	100	

Sumber: Data *Pretest*

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada tahap pre-test dengan menggunakan instrument test yaitu 29.41% sangat rendah, 29.41% rendah, 11.77% sedang, 23.52% tinggi, dan 5.89% sangat tinggi. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dalam mengenai huruf sebelum menggunakan media kartu huruf tergolong rendah.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 64$	Tidak Tuntas	10	58.82%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	41.18%
Jumlah		17	100

Sumber: Data *Pretest*

Apabila tabel 4.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM (65) ≥75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 41.18%.

2. Deskripsi Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba

1. Perlakuan Guru

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk hari ini.

Pada kegiatan inti, pertama guru dan siswa bersama-sama dalam bernyanyi. Lalu guru menjelaskan keadaan siang dan malam kepada siswa serta bertanya mengenai cuaca yang terjadi pada hari ini, kemudian guru bertanya kepada siswa "huruf apa saja yang terdapat pada kata cuaca?." Selanjutnya guru

memperlihatkan media kartu huruf a-z. kemudian guru memberikan contoh dan siswa maju kedepan untuk mengambil huruf yang disebut oleh guru. Selanjutnya guru membuat beberapa kelompok guna diberikan kartu huruf secara acak serta diberikan waktu 5-10 menit untuk menyusun menjadi kata yang tepat. Diharapkan semua anggota kelompok ikut aktif dalam menyusun kata tersebut. Setelah waktu yang diberikan telah habis, setiap anggota kelompok harus wajib dalam membacakan kata yang telah disusunnya. Apabila setiap kata yang disusun dengan benar diberikan skor 5. Dengan kelompok yang memiliki skor yang tinggi dianggap sebagai pemenang dalam permainan. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menutup pembelajaran untuk hari ini.

Kegiatan penutup, guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan sekaligus membantu siswa dalam membuat kesimpulan atas apa yang dipelajari hari ini. Kemudian guru merefleksi siswa mengenai kegiatan pembelajaran ini, serta memberikan siswa pesan-pesan moral serta menyuruh salah satu siswa untuk membaca doa sebagai kegiatan pembelajaran diakhiri.

2. Respon Siswa

Pada kegiatan awal, siswa mengikuti semua arahan dari guru. Mulai dari menjawab salam guru, lalu salah satu siswa membaca doa, kemudian kehadirannya dicek oleh guru yang hadir pada pembelajaran. Selanjutnya mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti, siswa bersama-sama bernyanyi dengan guru. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan keadaan siang dan malam serta menjawab pertanyaan guru yakni tentang cuaca. lalu siswa melihat kartu huruf a-z kemudian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bersama-sama menyebutkan kartu huruf tersebut. Selanjutnya semua siswa ingin maju kedepan untuk mengambil huruf yang disebut oleh guru. Lalu dibentuk kelompok dan menyusun kartu huruf yang teracak dengan diberikan waktu 5-10 menit. Semua siswa aktif dalam menyusun kata tersebut setelah waktu yang digunakan habis, maka semua siswa ingin membacakan kata yang telah disusunnya tadi. Dan diberikan skor 5 apabila kata yang disusun benar kemudian siswa mengikuti guru untuk menutup pembelajaran.

Kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan atas apa yang dipelajari hari ini. Kemudian menjawab pertanyaan guru yang diberikan guru atas pembelajaran hari ini. Lalu mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan oleh guru, serta berdoa untuk pulang.

3. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba sesudah diterapkan Media Kartu Huruf

a. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-Test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Statistik Skor Hasil Belajar *Post – test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	17
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	50
Nilai rata-rata	76,76

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Sumber: Data *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa skor rata-rata *(mean)* hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba setelah dilakukan *Post-Test* adalah 76,76 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 95 dari skor ideal 100 dan skor minimum 50 dari skor ideal 100. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dalam kategori tinggi.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Skor Nilai Post-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AH	55
2	APP	75
3	AM	55
4	ANP	90
5	AKA	85
6	AR	75
7	ARM	80
8	AIA	70
9	EA	60
10	FRS	95
11	IMM	90

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

12	MKU	95
13	MRR	85
14	RA	80
15	SAH	80
16	SN	85
17	UAQ	50

Sumber: Data *Post-test*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai post-test dari siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Post-Test

X	F	F.X
50	1	50
55	2	110
60	1	60
70	1	70
75	2	150
80	3	240
85	3	255
90	2	180
95	2	190
Jumlah	17	1.305

Sumber: Data *Post-test*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dari data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai dari Σfx = 1.305, sedangkan nilai N = 17. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_{i=1}^{n} x\, i}{n}$$

$$= \frac{1.305}{17}$$

$$= 76.76$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba sebelum menggunakan media kartu huruf yaitu76.76. Adapun kategori pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tingkat Penguasaan Materi Post-Test

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 44	-	0,00%	Sangat Rendah
2	45 – 64	4	23.52%	Rendah
3	65 – 74	1	5.89%	Sedang
4	75 – 84	5	29.41%	Tinggi
5	85 – 100	7	41.18%	Sangat Tinggi
Jumlah		17	100	

Sumber: Data *Post-test*

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada tahap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

post-test dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 41.18%, tinggi 29.41%, sedang 5.89%, rendah 23.52%, sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dalam memahami dan menguasai materi pelajaran bahasa indonesia setelah diterapkan media kartu huruf tergolong tinggi.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 64$	Tidak Tuntas	4	23.52%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	13	76.48%
Jumlah		17	100

Sumber: Data *Post-test*

Apabila tabel 4.10 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nlai KKM (65) ≥ 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada pokok bahasan materi yang diajarkan telah memenuhi kriteria ketutasan belajar dimana siswa yang tuntas adalah76.48%≥ 75%.

4. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam mengenal huruf dan membaca permulaan selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase berikut ini:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	(%)	Kategori
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P	17	16	17	16.66	98.03	Aktif
2	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	R E	3	2	2	2.33	13.72	Tidak Aktif
3	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	P E	14	14	15	14.33	84.31	Aktif
4	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	S T	15	14	16	15	88.23	Aktif

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlagsung		13	14	16		14.33	84.31	Aktif
6	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		10	8	13		10.33	60.78	Tidak Aktif
7	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		13	15	16		14.66	86.27	Aktif
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		15	15	16		15.33	90.19	Aktif
								75.73	

Sumber: Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan V menunjukkan bahwa:

a. Persentase kehadiran siswa sebesar 98.03%
b. Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 13.72%
c. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 84.31%
d. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88.23%
e. Persentase siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung 84.31%
f. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis 60.78%
g. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar 86.27%
h. Persentase siswa yang mampu menyimpulkanmateri pada akhir pembelajaran 90.19%
i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media kartu huruf pada pokok bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan yaitu 75.73%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa aktif ≥ 75% baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu 75.73% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam proses pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media kartu huruf pada bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan telah mencapai kriteria aktif.

5. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa jika menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran, maka dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.11 Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test

No	X1(*Pre-test*)	X2(*Post-test*)	d = X2 – X1	d^2
1	30	55	25	625
2	50	75	25	625
3	40	55	15	224
4	80	90	10	100
5	75	85	10	100
6	50	75	25	625
7	45	80	35	1.225
8	40	70	30	900
9	30	60	30	900
10	80	95	15	225

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

11	75	90	15	225
12	85	95	10	100
13	60	85	25	625
14	60	80	20	400
15	70	80	10	100
16	65	85	20	400
17	40	50	10	100
JML	975	1.305	330	7.499

Sumber: Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{330}{17}$$

$$= 19.41$$

2. Mencari harga "ΣX^2d" dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X^2d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 7.499 - \frac{(330)^2}{17}$$

$$= 7.499 - \frac{108.900}{17}$$

$$= 7.499 - 6.405$$

$$= 1.094$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{19.41}{\sqrt{\frac{1.094}{17(17-1)}}}$$

$$= \frac{19.41}{\sqrt{\frac{1.094}{272}}}$$

$$= \frac{19.41}{\sqrt{4.02}}$$

$$= \frac{19.41}{2.00}$$

$$= 9.70$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk = N – 1 = 17 – 1 = 16 maka diperoleh t = 0.05 = 1.74.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9.70$ dan $t_{tabel} = 1.74$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9.70> 1.74. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Hi diterima. Yang berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Pembahasan

Media kartu huruf merupakan media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas 1 dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya. Melalui pembelajaran membaca guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik (Bahri 2015:28).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang relevan oleh Salawati Brian Jians (2020) dalam *International Journal Of Elementary Education*, dengan judul "*Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*". Hasil analisis dari kedua kelas dari pretes dan posttest untuk kelas kontrol dengan mean (84,28) dan kelas eksperimen (66,25), dengan median dari kelas kontrol (4,5) dan kelas ekperiment (8). Media sangat berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca permulaan ditunjukan dengan uji homogenitas di peroleh nilai 14 thitung "> sebesar 3,84 sedangkan setelah uji T-tes dilakukan di peroleh 14 ttabel"> 2,6 ini menunjukan pada taraf signifikasi 5% dan hasil menunjukan bahwa nilai 14

thitung ("> 3,84) > nilai 14 ttabel"> (2,6). Jadi, terdapat pengeruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf, jenis penelitian, kelas dan variabel yang digunakan sama-sama mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Sri Astuti (2016) dalam jurnal pendidikan anak usia dini dengan judul "*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di TK Intan Komara Kelompok B*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan Anak Tk Intan Komara Kelompok B mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pencapaian perkembangan siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu (1) pada siklus I, Pencapaian perkembangan siswa sebesar 79%. Pada siklus II, pencapaian perkembangan siswa sebesar 82%. Pada siklus III, pencapaian perkembangan siswa adalah 90%. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu pada penelitian Sri Astuti mengukur keterampilan menulis permulaan sedangkan pada penelitian ini mengukur kemampuan membaca permulaan, perbedaan lainnya terletak pada jenis penelitian dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Astuti Widi Ayu (2021) dalam *journal of Islamic Early Childhood Education*, dengan judul

"*Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*". *Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif yaitu hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.* Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf dan variabel yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Sunarti, S. (2018) dengan judul: "*Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018" Efektor.* Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 52% dan hasil belajar pada siklus II dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 78,67 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 92% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa bertambah meningkat dari siklus I, dan siklus II karena siswa pada saat pembelajaran menggunakan alat peraga/media merasa terangsanguntuk mempelajari, mengamati, dan mencoba apa yang di lihat dan mudah untuk di ketahuinya, anak lebih terfokus karena siswa merasa apa yang dilihat itu memudahkan untuk diikuti, mudah untuk meniru dan melakukan sesuai dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

petunjuk guru. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf dan variabel yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

Sejalan dengan itu, penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Rahmayanti, D., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021) dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020*". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*.Berdasarkan hasil penelitianbahwa ada pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dapat dilihat dari nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 76 di bandingkan dengan nilai kelas kontrol sebesar 69. Hal ini diperkuat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T-test yakni hasil t_{hitung} (2,870) > t_{tabel}(2,024), sehingga Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf, jenis penelitian dan variabel yang di gunakan sama-sama mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum diterapkan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf berada pada kategori sangat rendah dan rendah yakni 5 siswa (29.41%), kategori sedang yakni 2 siswa (11.77%), kategori tinggi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yakni 4 siswa (23.52%), dan kategori sangat tinggi yakni 1 siswa (5.89%). Melihat dari persentase dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan media kartu huruf tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil *post-test* membaca permulaan setelah diterapkan media kartu huruf mempunyai hasil membaca permulaan yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan media kartu huruf. Selain itu persentase kategori hasil membaca permulaan siswa juga meningkat yaitu kategori sangat tinggi 7 siswa (41.18%), kategori tinggi 5 siswa (29.41%), kategori sedang 1 siswa (5.89%), kategori rendah 4 siswa (23.52%), dan kategori sangat rendah berada pada persentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9.70. Dengan frekuensi sebesar 17 – 1 = 16, pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} = 1.74. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Yang berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Hasil analisis data di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terhadap perubahan pada siswa dimana pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana pada pertemuan pertama, siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, pertemuan terakhir hanya 2 orang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan ditetapkannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan mengajukan diri untuk mengerjakan soal. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap kemampua membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil membaca permulaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media kartu huruf hasil belajar rendah dan setelah menggunakan media kartu huruf hasil belajar siswa tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba, setelah diperoleh t_{hitung} = 9,70 dan t_{tabel} =1,74 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 9,70 > 1,74.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba, maka ditemukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada para pendidik disarankan untuk menerapkan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan terkhusus untuk kelas rendah.
2. Kepada peneliti diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf ini dengan menerapkan materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok digunakan media ini demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Kepada calon peneliti diharapkan mampu mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu menghadapkan penelitian yang lebih sukses.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Aliem. 2015. *Keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasnidah. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Khaerunnisa. 2015. Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Munirah. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar: Cv Berkah Utami.

Rahmayanti, D., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 25-33.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sunarti, S. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kredenan Tahun Pelajaran 2017/2018. Efektor, 5(1), 61-66.

Sundayana, R. 2013. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penyusun Skripsi* Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Utami, Delfi Citra. 2017. Proposal Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Inpres Rasa Basa Raya Lampung. http://digilib.unila.ac.id/26708/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf. 01 Februari 2018.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Zamzani, Nurfitri. 2018. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

A

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I

LEMBAR PERMOHONAN

IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بسم الله الرحمن الرحيم

nor : 5204/05/C.4-VIII/XII/43/2021 — 06 Jumadil awal 1443 H
ıp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 10 December 2021 M
: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Bupati Bulukumba
Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
di –
Bulukumba

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 7921/FKIP/A.4-II/XII/1443/2021 tanggal 10 Desember 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MAGFIRAH ANNAS**
No. Stambuk : **10540 1104017**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

12-21

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 21 Desember 2021

Nomor : 0690/DPMPTSP/XII/2021
Lampiran :
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba
2. Kepala SDN 165 Bira Kab. Bulukumba
Masing – Masing

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/1012/Kesbangpol/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama	: **ANDI MAGFIRAH ANNAS**
Nomor Pokok	: **105401104017**
Program Studi	: **PGSD**
Institusi	: **UNISMUH MAKASSAR**
Alamat	: **PERUM. PURI PALANGGA MAS 2 GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dalam rangka **SKRIPSI** dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDN 165 BIRA KABUPATEN BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 15 Desember 2021 s/d 15 Februari 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PLT. KEPALA DINAS

Dr. A. SYAMSUL MULHAYAT, S.H., M.H
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19640522 199203 1 004

Tembusan:
1. Bupati Blukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DAN KONTROL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SDN 165 BIRA
Alamat: Jl. Pendidikan, Bira Keke, Desa Bira Kec. Bontobahari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 112/421.2/SD.165/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala UPT SPF SDN 165 Bira Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **Andi Magfirah Annas**
Nim : 105401104017
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Birakeke Desa Bira

Benar nama diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami, dalam rangka menyelesaikan studi penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, Januari 2022
Kepala UPT SPF SDN 165 Bira

UPT SPF SDN 165 BIRA KECAMATAN BONTOBAHARI

Hj. BAU NURUNG, S.Pd.SD
NIP: 19621231 198303 2 128

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SPF SDN 165 BIRA
Alamat: Jl. Pendidikan, Bira Keke, Desa Bira Kec. Bontobahari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 112/421.2/SD.165/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini I

Nama	: **Irjawanti, S.Pd**
NIP	: 19850404 200901 2 003
Pekerjaan	: Guru SD
Tugas	: Guru Kelas I UPT SPF SDN 165 Bira
Alamat	: Birakeke Desa Bira

Yang bertanda tangan di bawah ini II

Nama	: **Andi Magfirah Annas**
NIM	: 105401104017
Pekerjaan	: Mahasiswa
Tugas	: Meneliti
Alamat	: Birakeke Desa Bira

Dengan ini pihak I memberikan persetujuan kepada pihak II untuk melakukan penelitian di kelas I UPT SPF SDN 165 Bira Desa Bira Kec. Bontobahari Kab. Bulukumba, sesuai dengan sasaran karya tulis dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba"**. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya :

Pihak I

Irjawanti, S.Pd
NIP: 19850404 200901 2 003

Pihak II

Andi Magfirah Annas
NIM. 105401104017

Mengetahui
Kepala UPT SPF SDN 165 Bira

Hj. Baa Nurung, S.Pd.SD.
NIP. 19621231 198303 2 128

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Andi Magfirah Annar NIM : 10540 11090 17

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba.

Tanggal Ujian Proposal : 22 NOV 2021

Tanggal Pelaksanaan Penelitian : .....

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Senin, 3 Januari 2022	Penyerahan surat ke sekolah	
2	Selasa, 4 Januari 2022	Observasi	
3	Rabu, 5 Januari 2022	Pemberian Pretest kepada siswa kelas I	
4	Kamis, 6 Januari 2022	Penggunaan media kartu huruf	
5	Jum'at, 7 Januari 2022	Penggunaan media kartu huruf	
6	Senin, 10 Januari 2022	Penggunaan media kartu huruf	
7	Selasa, 11 Januari 2022	Pemberian Posttest kepada siswa kelas I	
8.	Rabu, 12 Januari 2022	Tanda tangan kepala sekolah dan guru kelas I	

Makassar, ...

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD,

Alfiem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913

Kepala Sekolah,

Hj. Bau Nurung, S.Pd. SD.
NIP. 19621231 198303 2 128

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN DAFTAR HADIR SISWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SPF SDN 165 BIRA
Kelas / Semester	: 1/II
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Peristiwa Siang dan Malam
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

1.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

B. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian (a,b,c)
- Mengurutkan huruf a,b,c,d,e,f dengan urutan yang benar
- Menyusun kata seperti cuaca, hujan, cerah, siang dan malam dengan benar
- Mengelompokkan kosakata terkait kondisi pada siang dan malam hari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyanyi dan bermain, murid dapat menyusun huruf a,b,c,d,e,f dengan urutan yang benar
2. Dengan melihat contoh, murid dapat menyusun kata cuaca, hujan, cerah, siang dan malam dengan benar
3. Dengan kegiatan kelompok, murid dapat menyusun kata cuaca, siang, malam, hujan, dan cerah dengan benar.
4. Dengan kegiatan kelompok, murid dapat mengelompokkan kosakata yang berkaitan dengan cuaca hujan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal 4 jenis cuaca, menyusun kata dengan kartu huruf

Mengelompokkan kosakata tentang cuaca

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Model :Kooperatif Imtak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru memberikan salam. • Guru mengecek kebersihan kelas • Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bertanya tentang materi Bahasa Indonesia yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa bersama guru bernyanyi bersama 2. Guru menjelaskan keadaan di siang dan malam hari 3. Guru bertanya mengenai cuaca pada hari ini dan guru bertanya, huruf apa saja yang terdapat pada kata cuaca 4. Guru memperihatkan kartu huruf a-z kepada siswa 5. Siswa bersama-sama menyebutkan huruf a-z 6. Guru memberikan contoh dan siswa maju ke depan mengambil huruf yang di sebut oleh guru 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa	150 menit

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	kelompok,masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 8. Masing-masing kelompok di beri kartu huruf yang teracak seperti siang, malam, cerah, terang, gelap, hujan, langit, sejuk, panas, dan dingin 9. Masing-masing kelompok diberi waktu 5-10 menit untuk menyusun kata tersebut menjadi kata yang tepat. semua anggota kelompok ikut aktif dalam menyusun kata tersebut. 10. Setelah waktu habis, setiap anggota kelompok wajib membacakan kata yang mereka susun 11. Setiap kata yang tersusun dengan benar diberi skor 5 12. Kelompok dengan skor tertinggi adalah pemenangnya. Guru mengumumkan pemenang permainan. 13. Siswa bersama guru menutup kegiatan dengan menyampaikan rasa syukur bahwa Tuhan telah menciptakan bumi lengkap dengan cuaca cerah dan hujan sehingga makhluk hidup dapat nyaman tinggal di bumi dan manusia dapat melakukan banyak	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	aktivitas. 14. Kegiatan berikutnya, siswa memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan guru 15. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa saat siang hari cuaca cerah, langit berwarna biru, angin bertiup pelan, dan sinar matahari terasa hangat. Kita dapat mengamati burung-burung terbang. Sementara pada malam hari yang cerah, kita dapat memandang ke langit yang bertaburan bintang. Bintang-bintang terlihat sangat indah dan udara malam pun sejuk.	
Kegiatan Penutup	• Siswa bersama guru membuat kesimpulan • Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini • Pesan-pesan moral • Siswa memimpin doa di akhir pembelajaran	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku siswa
2. Kartu Kata

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Murid	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis latihan di buku siswa

3. Penilaian Keterampilan

✓ Rubrik penilaian kegiatan mengelompokkan kata

No.	Kriteria	4	3	2	1
1	Kemampuan mengelompokkan kata				
2	Kerja sama kelompok				

Keterangan :

Kemampuan mengelompokkan kata

Patokan/ Kategori	Nilai Maksimal	Kriteria
Mengelompokkan 10 kata dengan	85-100	Sangat Baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tepat		
Mengelompokkan 8-9 kata dengan tepat	65-84	Baik
Mengelompokkan 6-7 kata dengan tepat	64-55	Cukup
Mengelompokkan 5 kata atau kurang dengan tepat	54-0	Perlu Bimbingan

Kerja sama kelompok

Patokan/ Kategori	Nilai Maksimal	Kriteria
Seluruh anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	85-100	Sangat Baik
Setengah atau lebih anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	65-84	Baik
Setengah atau kurang anggota kelompok terlihat aktif dan saling mendukung	64-55	Cukup
Seluruh anggota kelompok terlihat pasif	54-0	Perlu Bimbingan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

✓ Rubrik membaca

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1	Kesesuaian vokal		
2	Intonasi		

Bulukumba, Januari 2022

Mengetahui,

Mahasiswa

ANDI MAGFIRAH ANNAS

NIM. 105401104017

Guru Kelas I

IRJAWANTI, S.Pd.

NIP. 19850404 200901 2 003

Kepala Sekolah

HJ. BAU NURUNG, S.Pd.SD.

NIP. 19621231 198303 2 128

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR HADIR SISWA KELAS I

SDN 165 BIRA KABUPATEN BULUKUMBA

NO.	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN										KET.
			1		2	3	4	5					
1	AH	L	P	√	√	√	√	√	P				
2	APP	L		√	√	S	√	√					
3	AM	L		√	√	√	√	√					
4	ANP	P		√	√	√	√	√	O				
5	AKA	L	R	√	√	√	√	√					
6	AR	L		√	√	√	√	√	S				
7	ARM	P	E	√	√	√	√	√					
8	AIA	L		√	√	√	√	√	T				
9	EA	P	T	√	√	√	√	√					
10	FRS	P		√	√	√	√	√	T				
11	IMM	P	E	√	√	√	√	√					
12	MKU	P		√	√	√	√	√	E				
13	MRR	L	S	√	√	√	√	√					
14	RA	L		√	√	√	√	√	S				
15	SAH	L	T	√	√	√	√	√					
16	SN	P		√	√	√	√	√	T				
17	UAQ	L		√	√	√	√	√					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 4

LEMBAR SOAL DAN LEMBAR OBSERVASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MEDIA KARTU HURUF

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

TEKS PRE-TEST

h a r i c e r a h

ha - ri ce - ra - h

ha - ri i - ni ce - ra - h

h a r i i n i c e r a h

TEKS POST-TEST

Angin a-ng-in a-n-g-i-n

Bertiup be-r-ti-up b-e-r-t-i-u-p

Dan da-n d-a-n

Terasa te-ra-sa t-e-r-a-s-a

Sejuk se-ju-k s-e-j-u-k

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 5

DATA MENTAH HASIL PRETEST DAN POSTTEST, PERHITUNGAN DEVIASI, KUADRAT DEVIASI, UJI T,DAN RINCIAN HASIL SKOR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skala Penilaian Keterampilan Membaca

No.	Keterampilan Membaca yang Diamati	Skala Penilaian
1	Lafal	5 – 25
2	Intonasi	5 – 25
3	Kelancaran	5 – 25
4	Kenyaringan Suara	5 - 25

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pre-Test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Menyampaikan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa.	√		
2	Memotivasi siswa	√		
3	Memberikan apresiasi: bertanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan skema tentang bentuk kegiatan yang harus dilakukan pada prapenulisan.	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		
5	Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.	√		
6	Guru menyampaikan contoh menyusun kata dengan benar.	√		
7	Mengarahkan siswa membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri atas 4-5 orang siswa.	√		
8	Melatih siswa bekerja sama dengan teman kelompok.	√		
9	Mengarahkan siswa menyusun kata dengan tepat.	√		
10	Memfasilitasi siswa membaca kata yang telah disusun.	√		
11	Menyimpulkan pembelajaran.	√		
12	Merefleksi pembelajaran.	√		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Observasi Aktivitas Guru Post-Test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Menyampaikan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa.	√		
2	Memotivasi siswa	√		
3	Memberikan apresiasi: bertanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan skema tentang bentuk kegiatan yang harus dilakukan pada prapenulisan.	√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√		
5	Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.	√		
6	Guru menyampaikan contoh menyusun kata dengan benar.	√		
7	Mengarahkan siswa membentuk kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri atas 4-5 orang siswa.	√		
8	Melatih siswa bekerja sama dengan teman kelompok.	√		
9	Mengarahkan siswa menyusun kata dengan tepat.	√		
10	Memfasilitasi siswa membaca kata yang telah disusun.	√		
11	Menyimpulkan pembelajaran.	√		
12	Merefleksi pembelajaran.	√		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pre-Test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1	Menyimak penjelasan guru			√		
2	Siswa merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan			√		
3	Kreativitas siswa memunculkan ide baru atau masalah kritis				√	
4	Memecahkan masalah yang diajukan dalam bentuk kritik				√	
5	Siswa melaporkan kritik dan argumen berdasarkan masalah				√	
6	Siswa menyusun kata dengan menggunakan kartu huruf dengan benar				√	
7	Siswa membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat				√	
8	Siswa bekerja sama dengan teman kelompok			√		
9	Menyimpulkan pembelajaran			√		
10	Merefleksi pembelajaran				√	

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Post-Test

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1	Menyimak penjelasan guru	√				
2	Siswa merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan	√				
3	Kreativitas siswa memunculkan ide baru atau masalah kritis		√			
4	Memecahkan masalah yang diajukan dalam bentuk kritik		√			
5	Siswa melaporkan kritik dan argumen berdasarkan masalah		√			
6	Siswa menyusun kata dengan menggunakan kartu huruf dengan benar	√				
7	Siswa membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat		√			
8	Siswa bekerja sama dengan teman kelompok	√				
9	Menyimpulkan pembelajaran	√				
10	Merefleksi pembelajaran		√			

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skor Nilai Hasil Pre-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AH	30
2	APP	50
3	AM	40
4	ANP	80
5	AKA	75
6	AR	50
7	ARM	45
8	AIA	40
9	EA	30
10	FRS	80
11	IMM	75
12	MKU	85
13	MRR	60
14	RA	60
15	SAH	70
16	SN	65
17	UAQ	40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Skor Nilai Hasil Post-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AH	55
2	APP	75
3	AM	55
4	ANP	90
5	AKA	85
6	AR	75
7	ARM	80
8	AIA	70
9	EA	60
10	FRS	95
11	IMM	90
12	MKU	95
13	MRR	85
14	RA	80
15	SAH	80
16	SN	85
17	UAQ	50

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rincian Hasil Skor Nilai Siswa Kelas I SDN 165 Bira

Kabupaten Bulukumba

No	Nama Siswa	Soal	Skor Nilai				Jumlah
			Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kenyaringan	
1	AH	Pretest	10	5	5	10	30
		Posttest	15	15	10	15	55
2	APP	Pretest	10	15	10	15	50
		Posttest	20	20	15	20	75
3	AM	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	10	10	10	25	55
4	ANP	Pretest	20	20	20	20	80
		Posttest	20	25	25	20	90
5	AKA	Pretest	15	20	15	25	75
		Posttest	20	15	25	25	85
6	AR	Pretest	15	10	10	15	50
		Posttest	20	20	20	15	75
7	ARM	Pretest	15	10	10	10	45
		Posttest	25	25	20	10	80
8	AIA	Pretest	10	10	5	15	40
		Posttest	20	15	15	20	70
9	EA	Pretest	5	5	5	15	30
		Posttest	15	15	15	15	60

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10	FRS	Pretest	20	20	25	15	80
		Posttest	25	25	25	20	95
11	IMM	Pretest	20	20	15	20	75
		Posttest	25	20	25	20	90
12	MKU	Pretest	25	20	20	20	85
		Posttest	25	25	25	20	95
13	MRR	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	20	25	20	20	85
14	RA	Pretest	15	15	15	15	60
		Posttest	20	20	20	20	80
15	SAH	Pretest	20	15	15	20	70
		Posttest	20	20	20	20	80
16	SN	Pretest	15	15	15	20	65
		Posttest	25	20	20	20	85
17	UAQ	Pretest	10	10	10	10	40
		Posttest	10	15	10	15	50

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test

No	X_1 (Pre-test)	X_2 (Post-test)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1	30	55	25	625
2	50	75	25	625
3	40	55	15	224
4	80	90	10	100
5	75	85	10	100
6	50	75	25	625
7	45	80	35	1.225
8	40	70	30	900
9	30	60	30	900
10	80	95	15	225
11	75	90	15	225
12	85	95	10	100
13	60	85	25	625
14	60	80	20	400
15	70	80	10	100
16	65	85	20	400
17	40	50	10	100
JML	975	1.305	330	7.499

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Uji T

Dk	α untuk Uji Satu Pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	9,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,812	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Andi Magfirah Annas. Dilahirkan di Bira Kabupaten Bulukumba pada tanggal 17 April 1998. Anak keempat dari lima bersaudara. Buah hati dari pasangan Ayahanda (Alm) Andi Rukka dan Ibunda Hj. Rana Tasa. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan ke SMPN 34 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya ke SMAN 3 Bulukumba dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata Satu (S1).

Berkat karunia Allah Subhanahu Wata'ala, pada tahun 2022 penulis dapat menyelesaikan studi di Univeritas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba".**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN